

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan sistem perbankan di Indonesia juga mengalami perkembangan, dimana perusahaan perbankan melakukan inovasi baru dengan mengikuti trend dan permintaan nasabahnya sehingga saat ini sistem perbankan di Indonesia ada dua, yaitu bank yang melakukan kegiatan usahanya secara konvensional dan bank yang melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip *syariah*.

Pertumbuhan ekonomi Islam saat ini terbilang sangat pesat hal ini ditandai dengan semakin banyak dan berkembangnya lembaga keuangan *syariah* di Indonesia terutama perbankan *syariah*. Dalam UU No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan *Syariah*, bank *syariah* didefinisikan sebagai “Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip *Syariah* (prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang *syariah*) dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum *Syariah* dan Bank Pembiayaan Rakyat *Syariah*”. Dengan menjalankan kegiatan usahanya menggunakan prinsip-prinsip sesuai dengan ketentuan Islam maka masyarakat umum terutama muslim dapat menyimpan dan menginvestasikan dananya secara tepat.

Indikator yang dapat menimbulkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank adalah dengan adanya kinerja bank yang baik. Hal ini dikarenakan masyarakat melihat sejauh mana bank dapat menjalankan kegiatan operasionalnya

dengan baik sehingga masyarakat memberikan kepercayaan dalam menggunakan jasa perbankan. Kepercayaan masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan akhirnya bergantung pada kinerja suatu bank. Baik atau buruknya kinerja pada perbankan dapat ditunjukkan dengan seberapa besar laba atau profit yang diperoleh dari kegiatan operasionalnya. Salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan adalah dari rasio profitabilitas. Perbankan syariah yang beroperasi di Indonesia berlomba-lomba untuk mencapai tingkat keuntungan yang maksimal karena semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Oleh karena itu, dalam melihat kinerja keuangan pada perbankan, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian Return on Assets (ROA) dari pada Return on Equity (ROE) karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian berasal dari dana simpanan masyarakat, sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan.

ROA merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Semakin besar rasio ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut. Faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu bank disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal merupakan faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan jika kemungkinan akan terjadinya suatu masalah maupun kasus, namun berbeda dengan faktor eksternal. Faktor eksternal merupakan faktor

yang berasal dari luar perusahaan yang tidak dapat dikontrol maupun tidak dapat diprediksi sebelumnya, beberapa faktor eksternal yang perlu diperhatikan antara lain seperti tingkat inflasi, tingkat suku bunga dan lain-lain.

Berikut ini pertumbuhan *Return On Assets* (ROA) pada bank umum syariah periode 2014-2018 sebagai berikut

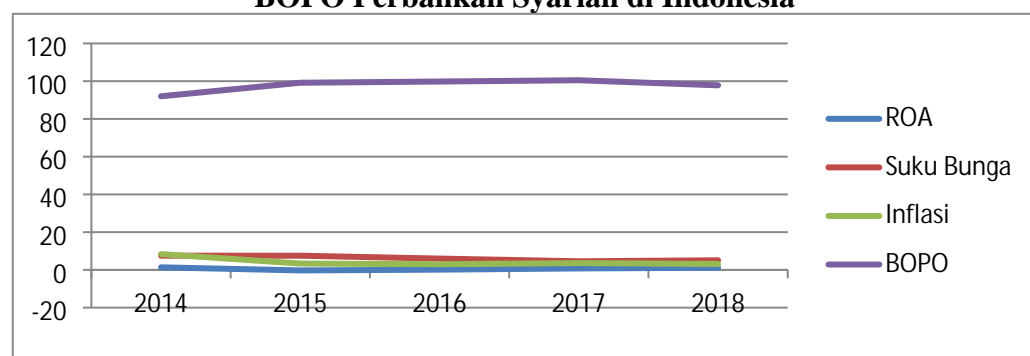
**Tabel 1.1**  
**Return On Assets, Suku Bunga(BI rate), Inflasi, dan BOPO Bank Umum Syariah Tahun 2014-2018**

Keterangan	2014	2015	2016	2017	2018
<b>ROA</b>	1,36	-0,28	0,14	0,78	1,14
<b>Suku bunga</b>	7,53	7,52	6	4,56	5,1
<b>Inflasi</b>	8,36	3,35	3,02	3,61	3,13
<b>BOPO</b>	92	99,17	99,81	100,49	97,8

Sumber: [www.ojk.com](http://www.ojk.com)

Pada table 1.1 diatas menunjukkan perolehan ROA, Suku bunga (BI rate), Inflasi dan BOPO pada perbankan syariah di Indonesia periode 2014-2018 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Berdasarkan fluktuasi di atas pergerakan ROA, Suku bunga (BI rate), Inflasi, BOPO dapat dilihat pergerakannya melalui grafik dibawah ini:

**Grafik 1.1**  
**Pergerakan Return On Assets, Suku Bunga (BI rate), Inflasi, dan BOPO Perbankan Syariah di Indonesia**



Sumber: [www.ojk.com](http://www.ojk.com)

Berdasarkan pada grafik 1.1 dapat dilihat dari pergerakan grafik ROA, Suku Bunga (*BI rate*), Inflasi dan BOPO yang mengalami fluktuasi tiap tahunnya. Pada grafik ROA yang mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar -0.28 namun mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar 1.14. Semakin besar nilai ROA maka semakin bagus kinerja keuangan pada bank umum syariah. Pada pergerakan grafik Suku bunga (*BI rate*) mengalami penurunan tiap tahunnya. Pada pergerakan grafik Inflasi pada tahun 2014 sebesar 8,36 tetapi pada tahun 2018 inflasi mengalami penurunan sebesar 3,13. Ketika terjadi inflasi, salah satu upaya untuk meminimalisir yaitu dengan menaikkan suku bunga atau *BI rate*. Pada pergerakan grafik BOPO perbankan syariah dapat dilihat mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun.

Berdasarkan data tersebut terlihat profitabilitas mengalami fluktuasi setiap tahunnya di sinyalir disebabkan oleh suku bunga, inflasi dan BOPO.

Menurut **M. Natsir (2014:104)** menyatakan bahwa *BI rate* merupakan sinyal berupa besaran angka dalam transmisi kebijakan moneter yang menunjukkan situasi terkini ekonomi, termasuk gambaran tentang tantangan dalam pencapaian target inflasi.

Menurut **Crowley** dalam **Egbunike (2018)** mendefinisikan suku bunga sebagai harga yang di bayar peminjam untuk penggunaan uang yang mereka pinjam dari pemberi pinjaman atau biaya yang dibayarkan untuk aset yang di pinjam. .

Hasil penelitian yang dilakukan oleh **Oktavia Rosana Dewi (2018)** menunjukkan bahwa *BI Rate* berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA.

Sedangkan hasil penelitian **Ghareli dan Mohammadi (2016)** dalam **Egbunike (2018)** menunjukkan bahwa suku bunga memiliki pengaruh positive dan signifikan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh **Owoputi et al (2014)** dalam **Egbunike (2018)** menunjukkan bahwa suku bunga memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh **Egbunike (2018)** menunjukkan bahwa suku bunga memiliki pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap ROA

Menurut **Karya (2016:89)**, inflasi adalah suatu kondisi atau keadaan terjadinya kenaikan harga untuk semua barang secara terus menerus yang berlaku pada suatu perekonomian tertentu. Kemudian menurut **Akers (2014)** dalam **Egbunike (2018)** menyatakan bahwa tingkat inflasi mengukur perubahan harga rata-rata level berdasarkan pada indeks harga

Hasil penelitian yang dilakukan oleh **Oktavia Rosana Dewi (2018)** menyatakan bahwa inflasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian **Mirza dan Javed (2013)** dalam **Egbunike (2018)** menunjukkan bahwa inflasi memiliki pengaruh negative dan signifikan

Hasil penelitian **Esther (2019)** menunjukkan bahwa inflasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian **Egbunike (2018)** menunjukkan bahwa inflasi memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap ROA

Menurut **Dwi Suwiknyo (2016:150)**, BOPO merupakan rasio perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya

Hasil penelitian dari **Sofa Sofiana Fatah (2018) dan Nunung Indrawati (2018)** menyatakan bahwa biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh **Isnaini Arofatul Azizah (2019) dan Nur Janah (2018)** menyatakan bahwa biaya operasional pendapatan operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Suku Bunga (*BI rate*), Inflasi dan BOPO terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. ROA perbankan syariah belum memenuhi standar yang ditetapkan oleh BI.
2. Resiko apabila ROA mengalami penurunan.
3. Tingginya angka inflasi dapat berdampak pada perbankan.
4. Tingkat inflasi yang tinggi membuat profitabilitas turun.
5. Ketika terjadi inflasi, maka suku bunga atau bi rate akan naik.
6. Peran penting suku bunga di perbankan syariah.

7. Tingginya rasio biaya operasional pendapatan operasional yang mengakibatkan kinerja bank tidak efisien.
8. Biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan terkadang tidak seimbang dengan pemasukan yang di dapat oleh perusahaan.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis memberikan batasan penelitian agar tujuan dari pembahasan dapat lebih terarah sarannya. Adapun masalah yang penulis bahas dalam penelitian ini Suku Bunga (*BI rate*), Inflasi dan BOPO sebagai variabel independen dan Profitabilitas sebagai variabel dependen.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh suku bunga (*BI rate*) terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018?
2. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018?
3. Bagaimana pengaruh BOPO terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018?
4. Bagaimana pengaruh suku bunga (*BI rate*), inflasi dan BOPO terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan mengestimasi :

1. Pengaruh suku bunga (*BI rate*) terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018
2. Pengaruh inflasi terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018
3. Pengaruh BOPO terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018
4. Pengaruh suku bunga (*BI rate*), inflasi dan BOPO terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan kepada perumusan masalah dan tujuan penelitian diharapkan hasil yang diperoleh didalam penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Bagi perbankan syariah  
Sebagai informasi kepada pimpinan bank dalam melakukan pengambilan keputusan untuk tercapainya tujuan dari perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya  
Sebagai sumber referensi dan pedoman oleh peneliti selanjutnya.
3. Bagi penulis  
Menambah wawasan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang di dapat selama pendidikan khususnya dalam bidang keuangan